

# PENGARUH PENDAPATAN PREMI, PEMBAYARAN KLAIM, DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN

Wanda Agustiranda<sup>1</sup>, Yuliani<sup>2</sup>, Samadi W Bakar<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan *Risk Based Capital* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumenter yang bersumber dari data laporan keuangan yang dilaporkan pada Bursa Efek Indonesia. Adapun alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t secara parsial dan uji F secara simultan). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pendapatan Premi dan *Risk Based Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan Pembayaran Klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba..

**Keywords:** *Premi income, Claim Payments, Risk Based Capital, Profit Growth.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju diikuti dengan penambahan jumlah pelaku ekonomi, jumlah kebutuhan barang dan jasa, dan jenis variasi kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin berkembang, menyebabkan kegiatan transaksi ekonomi dilakukan dengan perantara kegiatan. Perantara disini maksudnya pelaku pasar dan bangunan fisik pasar selaku penghubung antara pihak kelebihan barang dan jasa (*surplus*) dengan pihak yang kekurangan barang dan jasa. Perantara disini dapat disimpulkan sebagai lembaga keuangan.

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang mengalami surplus dana (Budisantoso, 2016). Lembaga keuangan disebutkan mempunyai dua kegiatan utama. Kegiatan itu adalah menghimpun dana dari unit yang surplus dan menyalurkan dana tersebut kepada unit yang defisit. Menurut Harsono, (2005) sumber-sumber kebutuhan manusia yang digunakan untuk usaha peningkatan kemakmuran apabila semakin terbatas, maka semakin bertambah usaha manusia dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada, dengan tujuan melindungi resiko yang akan terjadi pada mereka dan keluarga maupun harta dari kejadian merugikan atau mengganggu dalam mencapai tujuan mereka.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko yang tidak terduga, maka pengusaha ataupun perorangan membuat pertanggungan atas barang-barang, pinjaman maupun jiwanya, sehingga menimbulkan kebutuhan akan risiko yang diperkecil, ini merupakan konsep asuransi.

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

<sup>3</sup> Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

Perusahaan jasa perasuransian telah cukup lama hadir dalam perekonomian Indonesia. Sampai saat ini telah tercatat perusahaan Jasa yang bergerak pada sektor asuransi yang merupakan bagian dari sektor keuangan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan. Menurut data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, Industri perasuransian di Indonesia yang berkembang mempunyai peran yang signifikan untuk mendukung proses pembangunan nasional. Hal tersebut dapat dilihat melalui kontribusi perusahaan asuransi dalam mengelola dana jangka panjang sehingga menghasilkan keuntungan, dimana dimanfaatkan untuk dana pembangunan yang dilakukan pemerintah.

Tujuan dari setiap perusahaan tentu saja untuk mendapatkan laba optimum, [laba](#) termasuk salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan mengidentifikasi bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola sumber-sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel pendapat premi, pembayaran klaim dan RBC terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi di Indonesia periode 2010-2016. Penelitian ini mengambil judul Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan RBC Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## STUDI KEPUSTAKAAN

### Pengertian Asuransi

Asuransi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengurangi adanya risiko yang melekat dalam perekonomian dimana menggabungkan sejumlah unit-unit yang terdampak risiko yang sejenis dengan jumlah cukup besar dengan tujuan meramalkan kemungkinan kerugiannya akan terjadi dan apabila kerugian tersebut memang terjadi akan dibagi oleh semua pihak yang tergabung secara proporsional (Sunnyoto, 2017).

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

### Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Peningkatan laba perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan berarti semakin besar dividen yang akan dibayar perusahaan kepada para pemegang saham (Simorangkir, 2013). Rumus menghitung pertumbuhan laba:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100$$

### **Pendapatan premi**

Menurut Arief (2014) Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjamjian pertanggung jawaban polis asuransi yang dilakukan. Premi merupakan hadiah atau derma yang diberikan ataupun merupakan sesuatu pembayaran tambahan selain pembayaran normal (Sabrina, 2013).

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan, kerugian maupun apabila terjadi kehilangan tertanggung kepada penanggung. Jumlah seberapa besar premi dapat ditentukan dari seleksi risiko yang dihasilkan oleh *underwriter* maupun apabila perusahaan telah menyeleksi risiko atas permintaan calon tertanggung sehingga calon tertanggung membayar premi asuransi sesuai tingkat risiko berdasarkan kondisinya masing-masing. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

### **Pembayaran klaim**

Budi (2012) menyatakan klaim asuransi merupakan suatu tuntutan yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung atas adanya kontrak perjanjian asuransi yang mengikat antar pihak dalam menjamin pembayaran ganti rugi apabila terjadi musibah yang dialami oleh pihak tertanggung, dimana dapat diklaim apabila premi telah dibayarkan oleh pihak tertanggung.

Pada umumnya, klaim adalah tuntutan hak yang dilakukan sehubungan pemebuhan ketentuan-ketentuan atas perjanjian asuransi sebelumnya.

### ***Risk Based Capital* (RBC)**

Berdasarkan peraturan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan lembaga keuangan nomor: PER-02/BL/2008, *Risk Based Capital* merupakan suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, sebesar jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajibann.

*Risk Based Capital* menunjukkan kriteria perusahaan tersebut sahat dan terjamin atau tidak. Ukuran *Risk Based Capital* yang memenuhi standar biasanya akan dijadikan alat promosi dalam menarik minat masyarakat untuk membeli sebuah polis. *Risk Based Capital* merupakan ukuran dimana menyatakan tingkat keamanan keuangan atau kesehatan dari perusahaan asuransi dimana semakin besar rasio kesehatannya, maka akan semakin sehat kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. *Risk Based Capital* perusahaan asuransi merupakan modal yang dijamin oleh perusahaan tersebut kepada pemerintah yang digunakan untuk memastikan adanya dana yang tersedia dalam menjamin adanya ketersediaan untuk membayar klaim asuransi.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 Jumlah dana wajib yang dijamin ditetapkan minimal sejumlah 120% persentase ini dihitung dari jumlah beban klaim terutama dalam kejadian perusahaan bersangkutan bangkrut (*collapse*).

### **Hubungan Pendapatan Premi terhadap Pertumbuhan Laba**

Premi atau yang biasa disebut *transfer of risk* adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan, kerugian maupun apabila terjadi kehilangan tertanggung kepada penanggung.

Laba dari perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh pendapatan premi yang didapatkan perusahaan. Sumber pendapatan premi adalah pembayaran wajib yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung sesuai dengan perjanjian. Pendapatan premi tersebut diinvestasikan sesuai dengan peraturan pihak perusahaan (pihak penanggung) secara efektif dan efisien demi tercapainya keuntungan perusahaan yang optimal.

**H<sub>1</sub> : Pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.**

### **Hubungan Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba**

Budi (2012) menyatakan klaim asuransi merupakan suatu tuntutan yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung atas adanya kontrak perjanjian asuransi yang mengikat antar pihak dalam menjamin pembayaran ganti rugi apabila terjadi musibah yang dialami oleh pihak tertanggung, dimana dapat diklaim apabila premi telah dibayarkan oleh pihak tertanggung. Pembayaran klaim asuransi dilakukan oleh perusahaan setelah memperhitungkan kerugian sebenarnya atas tuntutan yang dilakukan oleh pihak tertanggung. Perhitungan rasio klaim dilakukan dengan cara membagikan antara beban klaim dengan pendapatan premi perusahaan.

Pembayaran klaim asuransi tidak dapat dipastikan, sehingga perusahaan asuransi harus selalu mempunyai dana yang siap untuk digunakan sebagai pembayaran klaim asuransi. Semakin besar angka pembayaran klaim yang dikeluarkan perusahaan menyebabkan perusahaan harus menambah laba ditahan mereka sebagai dana cadangan perusahaan. Hal ini menyebabkan keuntungan perusahaan menurun.

**H<sub>2</sub> : Pembayaran klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba**

### **Hubungan Risk Based Capital terhadap Pertumbuhan Laba**

*Risk Based Capital* mengukur batas tingkat solvabilitas yang berdasarkan undang-undang merupakan persyaratan pengukuran tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Hal ini dilakukan dalam memastikan terpenuhinya kewajiban Asuransi dan Reasuransi melalui besaran kebutuhan modal perusahaan berdasarkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan untuk mengelola kewajiban dan kekayaannya.

Faktor peningkatan kepercayaan nasabah kepada perusahaan asuransi tercermin melalui faktor kesehatan keuangan perusahaan asuransi tersebut. Kepercayaan terhadap perusahaan asuransi untuk dapat memenuhi seluruh kewajibannya dapat dilihat melalui bukti kondisi keuangan perusahaan cukup sehat untuk menjalankan usahanya dimana asset yang dimiliki dan modal melebihi total kewajiban yang dimilikinya. Meningkatnya kepercayaan nasabah yang tercermin dari angka *risk based capital* mengindikasikan adanya peningkatan terhadap pendapatan premi asuransi perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan pendapatan perusahaan bertambah.

**H<sub>3</sub> : Risk Based Capital berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang

berupa perhitungan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan jasa asuransi yang dipublikasikan secara resmi melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan cara mengambil data berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian dalam hal ini laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2012-2016 melalui situs resminya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu pencatatan kejadian dan karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang digunakan sebagai penunjang penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumentasi dan studi pustaka.

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia).

#### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memahami, mempelajari, menelaah, mencermati serta mengidentifikasi hal-hal yang telah ada sebagai upaya untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada, biasanya berbentuk jurnal-jurnal maupun karya-karya ilmiah terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiono (2011) Populasi merupakan seluruh elemen yang terkumpul sebagai ciri-ciri tertentu yang digunakan dalam membuat keputusan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yaitu sebanyak 11 perusahaan.

#### **Sampel**

Perusahaan yang dipilih oleh peneliti sebagai sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil perusahaan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian. Berikut merupakan kriteria sampel penelitian :

1. Merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016.
2. Perusahaan menyediakan laporan keuangan secara lengkap yang diperlukan variabel penelitian.

#### **Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
	DA	URANSI BINA DANA ARTA Tbk
	AP	URANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
	IAG	URANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

---

BI	URANSI BINTANG Tbk
DM	URANSI DAYIN MITRA Tbk
JT	URANSI JASA TANIA Tbk
RM	URANSI RAMAYA Tbk
GI	PO GENERAL INSURANCE Tbk

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji F (Simultan)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen pendapatan premi, secara simultan pembayaran klaim dan *risk based capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel dependen, maka digunakan uji F-hitung.

Apabila probabilitas tingkat signifikansi uji F-hitung menunjukkan angka yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = <0,05$  dan lebih besar dari F tabel maka pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan uji kelayakan model yang disajikan didapatkan hasil bahwa Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim dan *Risk Based Capital* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba.

### Uji Parsial (Uji t)

Statistik t digunakan untuk Uji keberartian koefisien ( $\beta_i$ ) dimana menguji koefisien regresi dan variabel independent secara parsial. Hal ini untuk melihat apakah masing-masing variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

1. Variabel pendapatan premi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian berarti hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Variabel pembayaran klaim berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.
3. Variabel *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, maka diartikan bahwa kemampuan variabel independent dalam model regresi semakin kuat untuk menerangkan variabel dependen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* diperoleh sebesar 0,425. Hal ini berarti bahwa 42.5% perubahan variabel Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh perubahan variabel Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan *Risk Based Capital* sedangkan sisanya sebesar 57.5% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui uji t (parsial) didapatkan angka koefisien parameter sebesar 0.310 dan signifikansi 0.046 atau lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan ( $\alpha = 0.005$ ). Hal ini berarti pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khotimah (2012), Khanifah (2017), Muthmainah (2015), Kusuma (2013), Putri (2016), Hawarin (2013) dalam penelitian masing-masing menemukan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan, kerugian maupun apabila terjadi kehilangan tertanggung kepada penanggung.

Laba perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh pendapatan premi yang didapatkan perusahaan. Sumber pendapatan premi adalah pembayaran wajib dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung sesuai dengan perjanjian. Pendapatan premi tersebut diinvestasikan sesuai dengan peraturan pihak perusahaan (pihak penanggung) secara efektif dan efisien demi tercapainya keuntungan perusahaan yang optimal.

## 2. Pengaruh Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian ini menghasilkan nilai koefisien parameter hasil pengolahan data untuk variabel pembayaran klaim adalah sebesar 0.056 dengan nilai signifikansi sebesar 0.691, lebih besar dari nilai signifikan yang diharapkan ( $\alpha = 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 0.401. Hal ini berarti variabel pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusuma (2013), Muthmainah (2015) menyatakan bahwa pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pembayaran klaim merupakan pengajuan hak tertanggung kepada penanggung dalam mendapatkan hak berupa pertanggungan kerugian menurut perjanjian atau akad yang dibuat sebelumnya. Dimana klaim merupakan proses pengajuan yang dilakukan oleh tertanggung dalam mendapatkan uang pertanggungan atas kewajiban yang telah dilaksanakan sepenuhnya kepada penanggung apabila terjadi kerugian.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas didapatkan hasil bahwa variabel pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal itu dapat menjelaskan bahwa setiap kenaikan ataupun penurunan pembayaran klaim tidak mempengaruhi naik atau turunnya pertumbuhan laba.

Peningkatan laba tidak dipengaruhi oleh pembayaran klaim yang dibayarkan oleh perusahaan terhadap pihak tertanggung. Hal ini karena biaya pembayaran klaim tidak dihitung perusahaan sebagai modal investasi. Karena biaya pembayaran klaim sudah disiapkan pada modal perusahaan sendiri yang ditetapkan dimana tingkat solvabilitas minimum perusahaan sudah diatur dalam undang-undang republik indonesia tentang asuransi sebesar 120% sehingga pembayaran klaim tidak mempengaruhi pendapatan laba perusahaan.

## 3. Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Pertumbuhan Laba

*Risk Based Capital* merupakan ukuran dimana menyatakan tingkat keamanan keuangan atau kesehatan dari perusahaan asuransi dimana semakin besar rasio kesehatannya, maka akan semakin sehat kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. *Risk Based Capital* perusahaan asuransi merupakan modal yang dijamin oleh perusahaan tersebut kepada pemerintah yang digunakan untuk memastikan adanya dana yang tersedia dalam menjamin adanya ketersediaan untuk membayar klaim asuransi.

Nilai koefisien parameter yang didapat berdasarkan output untuk variabel *risk based capital* adalah sebesar 1.253 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, lebih kecil dari nilai signifikan yang diharapkan ( $\alpha = 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 3.367. Hal ini berarti variabel *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthmainah (2015), Marlina dan Puryati (2013), Kusuma (2013) yang menyatakan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penigkatan *Risk Based Capital* akan mempengaruhi tingkat kepercayaan calon nasabah dalam memilih jasa asuransi tersebut karena dengan angka *Risk Based Capital*



yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat kesehatan keuangan yang tinggi pula sehingga perusahaan tersebut dianggap dapat memenuhi pembayaran atas klaim asuransi. Dengan meningkatnya kepercayaan nasabah tentunya akan menambah minat nasabah untuk memakai jasa asuransi perusahaan tersebut sehingga akan menambah pendapatan perusahaan atas premi dan laba pertumbuhan perusahaan dapat meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim dan *risk based capital* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 hingga 2016. Dalam penelitian ini didapatkan objek penelitian sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan bahwa pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### Saran

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan *risk based capital* perusahaan guna mendapatkan tingkat kepercayaan dari nasabah dalam pembayaran klaim asuransi. Selain itu, peningkatan terhadap *risk based capital* akan menarik calon nasabah baru yang berdampak terhadap pendapatan premi yang diterima perusahaan yang dapat diinvestasikan perusahaan guna mendapatkan laba perusahaan.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba seperti *underwriting*, selain itu peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode waktu penelitian.

### Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu lima tahun yaitu 2012-2016, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.
2. Penelitian ini terbatas hanya untuk sampel perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian hanya terbatas pada variabel Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim dan, *Risk Based Capital* sehingga kemungkinan masih banyak lagi variabel yang tidak

diteliti yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wendy (2012). Pengaruh *Underwriting*, Beban Klaim dan Investasi terhadap Laba pada perusahaan jasa asuransi. E-jurnal mercubuana.
- Arief, F. (2014). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada perusahaan Asuransi Syariah.
- Brealey, R. A. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Budi, H. (2012). Klaim Bruto Asuransi. *Kepala Divisi Statistik, Analisis, Penelitian dan Informasi*. Jakarta: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.
- Budisantoso, T. d. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi. (2003). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.
- Dhaniati. (2011). Pengaruh RBC, Premi, Underwriting dan Klaim terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSNMUI/X/2001. Jakarta
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, A. H. (2001). Studi Terhadap Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Prospektor dan Defender dan Hubungannya dengan Harga Saham: Analisis dengan pendekatan Life Cycle Theory. *Vol. 4, hal. 111-132*, 40-56.
- Hanifah, N. (2017). Pagaruh Premi, Klaim, Investasi dan Underwriting terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsono, S. D. (2005). *Prinsip-Prinsip dan Praktik Asuransi, Yayasan Pengembangan Ilmu Asuransi*. Jakarta: Jakarta Insurance Institute.
- Indonesia, R. (2014). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian.
- Indrawati, T. d. (2006). Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. 3.
- keegan, M.C. (2005). *Global Marketing*. New Jersey; Pearson.
- Kementerian Keuangan. 2012. *Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK 010/2012*. Jakarta
- Mehr, R. I. (1996). *Principle of Insurance*. D. Irwin Inc.
- Mutmainnah. (2015). Pengaruh Premi, Beban Klaim, Underwriting, Cadangan Teknis dan RBC terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi.
- Pramuka, W. d. (2000). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang. *Vol.2 No.1*.
- Putri, D. (2016). Pengaruh Investasi, Premi, Klaim dan IFRS terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi.
- Republik Indonesia. (1984). *Undang-undang Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Rina, D. (2011). Analisis Pengaruh RBC, Underwriting, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Kerugian.
- Rosidah, N. H. (2014). *Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah: Perbedaan dalam*

*Lingkup Akuntansi.*

- Sabrina, H. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum jurnal Universitas Indonesia .
- Samadi, W. B. (2012). *Analisis Risiko dan Asuransi*. Universitas Sriwijaya.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sastri, P. (2015). Pengaruh Pendapatan Premi, Underwriting dan RBC terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi Kerugian.
- Simorangkir, C. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbitan FE Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabet.
- Utami, M. d. (2017). Pengaruh Investasi, Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi E-jurnal BSI Jakarta.
- Yusuf, T. O. (2014). Effect of Claim Cost on Insurer's Profitability n Nigeria. *International Journal of Business and Commerce, Vol.3, No. 10*.

